



## Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Berbasis Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Panyabungan

Manna Nabila Hsb

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20371.

Email: [nabilahsb0315@gmail.com](mailto:nabilahsb0315@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine how active students are in learning online biology subjects during the Covid-19 outbreak. This research uses a descriptive method and the type of research is survey. The population is students of class XI IPA of SMA Negeri 3 Panyabungan and the sample students of class XI IPA 2 and XI IPA 3. Meanwhile, the research subjects used biology teachers and students of SMA Negeri 3 Panyabungan. The instruments used in data collection are questionnaires and interviews. The results of the study showed that student activity during the online learning process at SMA Negeri 3 Panyabungan was less active. This was adjusted to the situation that occurred during the Covid-19 pandemic where learning was carried out by distance learning. During online learning, student learning activity could not be fully reached according to the indicators of student learning activity, namely: 1) Visual Activities, paying attention, reading during the learning process, 2) Oral Activities, interacting in the learning process, 3) Listening Activities, listening and actively discussing, 4) Writing Activities, collecting assignments and making summaries, 5) Drawing Activities, making summaries, 6) Motor Activities, conducting experiments, 7) Mental Activities, responding, 8) Emotional Activities, interest, joy during the learning process.

**Keywords:** Learning Activities, Biology Lesson, Covid-19

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa aktif siswa dalam pembelajaran mata pelajaran biologi daring selama wabah Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian survei. Populasinya adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Panyabungan dan sampelnya adalah siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3. Sementara itu, subjek penelitian menggunakan guru biologi dan siswa SMA Negeri 3 Panyabungan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran daring di SMA Negeri 3 Panyabungan kurang aktif. Hal ini disesuaikan dengan situasi yang terjadi selama pandemi Covid-19 di mana pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Selama pembelajaran daring, aktivitas belajar siswa mungkin belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa, yaitu: 1) Visual Activities, memperhatikan, membaca selama proses pembelajaran, 2) Oral Activities, berinteraksi dalam proses pembelajaran, 3) Listening Activities, mendengarkan dan berdiskusi secara aktif, 4) Writing Activities, mengumpulkan tugas dan membuat ringkasan, 5) Drawing Activities, membuat ringkasan, 6) Motor Activities, melakukan percobaan, 7) Mental Activities, menanggapi, 8) Emotional Activities, minat, rasa gembira selama proses pembelajaran

**Kata kunci:** Aktivitas Belajar, Pelajaran Biologi, Covid-19

### 1. LATAR BELAKANG

Belajar adalah kegiatan menuntut ilmu pengetahuan yang terjadi pada diri seseorang melalui pelatihan pemelajaran dan lain-lain agar perubahan terjadi pada setiap orang (Hilna Putria, 2020). Aktivitas belajar yang baik adalah suatu keadaan ketika siswa berperan secara aktif dalam mengelola dan merespon berbagai informasi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung (Suci Aprilia dkk., 2022). Dalam sebuah jurnal dikatakan bahwa salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran. model pembelajaran harus dianggap sebagai

pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif (Ratih Lisma Purbayanti dkk., 2022).

Aktivitas belajar siswa diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam berpikir untuk menguasai materi pembelajaran serta menambah rasa ingin tahu siswa untuk memantapkan kreativitas siswa dalam mengingat, menganalisis, percaya diri untuk mengemukakan pendapat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nuraini, 2018).

Sejak pandemi Covid-19 merebak di Indonesia diberbagai daerah pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penyebarannya. Salah satunya adalah metode pembelajaran alternatif yang diterapkan pada masa darurat Covid-19 yaitu online. Pembelajaran online ialah pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Penerapan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology* dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (Firman, 2020).

Sistem pembelajaran yang sangat berubah berdampak besar bagi dunia pendidikan. Salah satu alasan perubahan besar ini adalah pembelajaran online ini dilakukan secara tiba-tiba, hal ini berakibat besar pada kesiapan sekolah, guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang belum memadai. Terlebih lagi akibat dari dampak pandemi corona yang melanda sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal. Dampak yang dirasakan oleh siswa adalah dampak negatif karena mereka “dipaksa” untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Terlebih lagi banyak siswa yang tidak terbiasa belajar secara online bahkan tidak pernah merasakan belajar secara online. Hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran. Dan mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online (Nova Irawati Simatupang, 2020).

Beberapa riset telah dilakukan mengenai aktivitas belajar siswa seperti penelitian yang berjudul: *Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Di Smp N 1 Pasie Raja Aceh Selatan*. Hasil penelitian aktivitas belajar siswa dengan penerapan

model fenotipik dan pencitraan kolaboratif pada materi sistem peredaran darah manusia di SMP N 1 Pasie Raja sangat positif. Kriteria penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati selama proses pembelajaran adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas motorik dan aktivitas intelektual. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama adalah 65,78 dalam kategori aktif dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 89,7 pada kategori sangat aktif.

SMA Negeri 3 Panyabungan menerapkan sistem belajar daring atau online. Hal ini berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 3 Panyabungan. Proses belajar saat ini berlangsung di tengah pandemi Covid19 sangat tidak efisien karena keadaan yang tidak menguntungkan dalam banyak hal, misalnya tidak memiliki perangkat yang akan digunakan dan jaringan internet tidak memadai di lingkungan mereka. Akibatnya, banyak siswa yang akhirnya tidak mengikuti proses pembelajaran online. Pada akhirnya, aktivitas belajar siswa akan berkurang dan berbeda dari sebelum pandemi Covid-19. Ketika siswa diminta untuk belajar mandiri di rumah dengan melengkapi materi yang diberikan oleh guru di sekolah.

Dari penjelasan di atas, pada akhirnya peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul *Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Berbasis Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 di SMA negeri 3 Panyabungan* untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa dan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung di tengah pandemi Covid-19 berbasis daring.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Aktivitas belajar siswa berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa. Kemampuan kognitif siswa diperoleh melalui kegiatan belajar yang mereka selesaikan. Semakin tinggi tingkat aktivitas belajarnya maka siswa tersebut dapat memperoleh kemampuan kognitif siswa. Cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah dengan meningkatkan aktivitas belajar. Ini berlaku untuk semua mata pelajaran, termasuk biologi (Mita Mirjanah, 2017). Aktivitas belajar siswa tidak cukup hanya mencatat dan mendengarkan, beberapa macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut (Mely Agustin, 2017):

1. *Visual activitis*, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

4. *Writing activities*, menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Biologi menempati posisi yang sangat strategis dan orisinal dalam struktur ilmu pengetahuan. Dalam kerangka ilmu alam atau ilmu-ilmu alam, biologi memiliki kesamaan dengan cabang atau disiplin lainnya dalam sains, yaitu mempelajari gejala alam, dan merupakan sekumpulan konsep prinsip teori (produk sains). Sebagai salah satu ilmu yang mempelajari manusia, biologi berbeda dengan sosiologi atau psikologi. Biologi mempelajari struktur fisiologis dan genetik manusia, sedangkan sosiologi mempelajari aspek hubungan sosial antara manusia dan psikologi mempelajari aspek perilaku manusia dan akal budi manusia (Ani M. Hasan, 2017).

Virus Corona yang mewabah hampir merata diseluruh dunia pada tahun 2020, sebagaimana tercatat sekitar 215 negara termasuk Indonesia menjadi alasan ditetapkan Virus Corona menjadi sebuah Pandemi Global oleh WHO. Pandemi Virus Corona yang lebih akrab disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) berdampak pada semua sector, termasuk Pendidikan. Salah satunya telah disetujui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. 4 tahun 2020 yang menyatakan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh atau daring dalam rangka memutus mata rantai penularan virus corona. Demikian juga yang termaktub dalam (Kemdikbud, 2020) tentang kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi akan dilakukan melalui konferensi online (*On the Network*) yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka atau dengan cara biasa.

Kondisi ini sangat diuntungkan oleh Era 4.0 yang mendekatkan masyarakat dengan teknologi digital. Sehingga dapat memudahkan fase transformasi dari Konvensional menjadi Daring (dalam jaringan/online). Penggunaan internet dan teknologi multimedia dapat memudahkan merombak metode transfer pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode atau bentuk pembelajaran menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran

online merupakan solusi dari pandemi Covid-19. Pembelajaran online memiliki kelebihan, tantangan dan hambatan tersendiri (Sry Gusti, 2020).

Pembelajaran daring menghubungkan siswa dengan sumber belajarnya (database, pakar atau instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung atau synchronous dan secara tidak langsung atau asynchronous). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi, seperti Internet, CDROOM (Ali Sadikin & Afreni Hamidah, 2020).

Penelitian yang berjudul “*Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*” ini bertujuan untuk melakukan studi ini, terutama untuk mengumpulkan informasi tentang efektivitas proses e-learning selama pandemi Covid-19. Pembelajaran daring akan terus ditawarkan karena wabah Covid-19 di Indonesia belum berakhir dan telah membantu pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga belum ditentukan kapan sekolah akan kembali bersekolah pembelajaran tatap muka. Minimnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan kurangnya kesiapan teknologi juga menjadi kendala berlangsungnya kegiatan e-learning yang membuat hasil belajar siswa semakin sulit, siswa tidak lancar dan efektif 100%.

Penelitian yang berjudul “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam penerapan e-learning pada Kurikulum Biologi FKIP Universitas Jambi dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Pembelajaran online dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi mereka. Namun terdapat kelemahan yaitu aktivitas belajar siswa tidak terpantau dengan baik dalam proses e-learning. Sinyal internet yang buruk dan biaya kuota yang menjadi tantangan untuk pembelajaran online. Namun, pembelajaran online dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif jenis penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian survai. Subjek penelitian ini ialah guru biologi dan siswa SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel. Populasi yang dimaksud adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hardani, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Panyabungan dan sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA

3. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan wawancara. Keabsahan data yang digunakan melalui uji reliabilitas (nilai eksternal), portabilitas (nilai eksternal), reliabilitas (reliabilitas) dan validasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kegiatan pembelajaran peserta didik pada pembelajaran biologi berbasis daring ditengah pandemic *Covid-19* yang dilakukan di SMA Negeri 3 Panyabungan. Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas X MIPA 1 dan XI MIPA 1 yang mana secara keseluruhan yaitu 60 responden. Adapun hasil penelitian di deskripsikan sebagai berikut :

##### 1. *Visual Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran daring berlangsung, sebagian besar siswa memang tampak memperhatikan penjelasan yang disampaikan, baik oleh guru maupun oleh teman sekelas. Namun, perhatian tersebut tidak serta merta menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami atau menguasai materi yang disampaikan, karena masih terdapat kesenjangan antara memperhatikan dan benar-benar mengerti isi pelajaran. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 1. Hasil Angket Visual Activities**

Indikator	Jawaban Responden	Hasil
Siswa Memperhatikan Presentasi Oleh Guru Selama Pembelajaran Biologi Sedang Berlangsung Pada Masa Pandemi Covid-19	Selalu	2%
	Sering	20%
	Jarang	67%
	Tidak Pernah	11%
Siswa Memperhatikan Presentasi Materi Biologi Yang Dijelaskan Oleh Siswa Lainnya Selama Pembelajaran Biologi Sedang Berlangsung Pada Masa Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	25%
	Jarang	73%
	Tidak Pernah	2%
Siswa Membaca Buku Paket Sebelum Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	18%
	Jarang	58%
	Tidak Pernah	24%

##### 2. *Oral Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari. Ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa hanya diam tanpa memberikan tanggapan atau jawaban, sehingga interaksi dalam pembelajaran terkesan

pasif dan kurang responsif. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 2. Hasil Angket Visual Activities**

<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Hasil</b>
Siswa Melakukan Interaksi Tanya Jawab Dengan Guru Mengenai Materi Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring	Selalu	2%
	Sering	20%
	Jarang	67%
	Tidak Pernah	11%
Selama Pandemi Covid-19 Siswa Aktif Bertanya Kepada Guru Tentang Materi Yang Sedang Dipelajari	Selalu	0%
	Sering	25%
	Jarang	73%
	Tidak Pernah	2%
Siswa Memberikan Pendapat Setelah Guru Selesai Memberikan Penjelasan Selama Proses Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	18%
	Jarang	58%
	Tidak Pernah	24%

### 3. *Listening Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi menunjukkan bahwa meskipun siswa tampak mendengarkan saat proses pembelajaran berlangsung, namun mereka tidak benar-benar menyimak materi yang disampaikan. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, tidak ada satu pun siswa yang merespons atau memberikan jawaban, yang mencerminkan kurangnya keterlibatan aktif dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 3. Hasil Angket *Listening Activities***

<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Resonden</b>	<b>Hasil</b>
Siswa Berdiskusi Dengan Tenang Saat Proses Pembelajaran Sedang Berlangsung Selama Pandemi Covid-19	Selalu	2%
	Sering	48%
	Jarang	50%
	Tidak Pernah	0%
Siswa Mendengarkan Dengan Tenang Sajjian Presentasi Oleh Teman Sekelas Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	53%
	Jarang	47%
	Tidak Pernah	0%
Siswa Aktif Dalam Berdiskusi Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	33%
	Jarang	67%
	Tidak Pernah	0%

### 4. *Writing Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi mengungkapkan bahwa meskipun banyak siswa yang mengumpulkan tugas atau soal yang diberikan, namun sebagian besar dari mereka

mengerjakannya secara asal-asalan. Selain itu, pengumpulan tugas juga sering tidak tepat waktu, menunjukkan kurangnya tanggung jawab dan keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 4. Hasil Angket *Writing Activities***

<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Indikator</b>	<b>Hasil</b>
Siswa Mengumpulkan Tugas Biologi Tepat Waktu	Selalu	22%
	Sering	50%
	Jarang	26%
	Tidak Pernah	2%
Siswa Memiliki Rangkuman Penjelasan Materi Pembelajaran Biologi Setiap Minggu	Selalu	0%
	Sering	19%
	Jarang	68%
	Tidak Pernah	13%
Siswa Mengerjakan Latihan Yang Diberikan Oleh Guru Selama Pandemi Covid-19	Selalu	11%
	Sering	55%
	Jarang	32%
	Tidak Pernah	2%

## 5. *Drawing Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak membuat ringkasan atau gambaran materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat saat dilakukan pemeriksaan terhadap buku catatan siswa, di mana setiap minggunya siswa diminta untuk mengumpulkan ringkasan, namun catatan tersebut tidak tersedia atau tidak mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 5. Hasil Angket *Drawing Activities***

<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Hasil</b>
Siswa Merekam Penjelasan Guru Mengenai Materi Biologi Selama Covid-19	Selalu	0%
	Sering	4%
	Jarang	33%
	Tidak Pernah	63%
Siswa Terlibat Secara Aktif Dalam Proses Percobaan Yang Dilakukan Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	7%
	Jarang	85%
	Tidak Pernah	8%
Siswa Membuat Ringkasan Pembelajaran Dari Materi Pelejaran Yang Dijelaskan Guru Selama Pandemi Covid-19	Selalu	2%
	Sering	13%
	Jarang	75%
	Tidak Pernah	10%



## 6. *Motor Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan praktikum, sebagian besar siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Bahkan, saat melakukan percobaan, banyak di antara mereka yang tidak melaksanakannya dengan benar. Hal ini disebabkan karena praktikum dilakukan di tempat masing-masing, sehingga pelaksanaannya kurang maksimal dan tidak terpantau secara langsung oleh guru, yang berdampak pada rendahnya kualitas praktikum yang dilakukan siswa. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 6. Hasil Angket *Motor Activities***

Indikator	Jawaban Responden	Hasil
Siswa Mampu Bekerja Sama Dengan Baik Dalam Kegiatan Kelompok Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	22%
	Jarang	78%
	Tidak Pernah	0%
Siswa Aktif Berdiskusi Dalam Kelompok Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	23%
	Jarang	77%
	Tidak Pernah	0%
Siswa Terlibat Secara Aktif Dalam Proses Percobaan Yang Dilakukan Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	7%
	Jarang	85%
	Tidak Pernah	8%

## 7. *Mental Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi menunjukkan bahwa selama pembelajaran online berlangsung, siswa tidak menunjukkan antusiasme terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Tidak ada respons, komentar, maupun pertanyaan yang diberikan oleh siswa, bahkan tidak ada yang menyatakan bahwa mereka kurang atau tidak memahami materi. Hal ini mencerminkan tidak adanya feedback yang terjadi selama proses pembelajaran daring, sehingga interaksi antara guru dan siswa sangat minim. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 7. Hasil Angket *Mental Activities***

Indikator	Jawaban Responden	Hasil
Siswa Merespon Setiap Pembelajaran Yang Disampaikan Selama Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19	Selalu	2%
	Sering	23%
	Jarang	70%
	Tidak Pernah	5%
Siswa Mampu Memberikan Jawaban Yang Sesuai Dengan Pertanyaan Guru Selama Proses Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19	Selalu	2%
	Sering	10%
	Jarang	60%
	Tidak Pernah	28%

Siswa Menanggapi Pernyataan (Kesimpulan) Teman Sekelas Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	20%
	Jarang	68%
	Tidak Pernah	12%

## 8. *Emotional Activities*

Hasil wawancara dengan guru Biologi menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring tergolong rendah. Hal ini terlihat dari ketidaktepatan waktu saat memulai pembelajaran, minimnya interaksi selama proses berlangsung, hingga ketidakhadiran sebagian siswa dalam kelas daring. Faktor utama yang menyebabkan kurangnya semangat belajar tersebut antara lain adalah keterbatasan jaringan internet di tempat tinggal masing-masing serta ketidakmampuan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran yang digunakan, karena sebagian besar dari mereka baru pertama kali mengikuti pembelajaran secara online. Setelah menyebarkan angket kepada peserta didik didapatkan hasil, yaitu:

**Tabel 8. Hasil Angket *Emotional Activitie***

Indikator	Jawaban Responden	Hasil
Siswa Mengikuti Proses Pembelajaran Daring Biologi Tepat Waktu Dan Dengan Maksimal	Selalu	13%
	Sering	38%
	Jarang	49%
	Tidak Pernah	0%
Siswa Merasa Gembira Saat Pembelajaran Daring Yang Sedang Berlangsung	Selalu	2%
	Sering	23%
	Jarang	52%
	Tidak Pernah	23%
Siswa Konsentrasi Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19	Selalu	0%
	Sering	48%
	Jarang	50%
	Tidak Pernah	2%

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran daring di SMA Negeri 3 Panyabungan kurang aktif. Hal ini disesuaikan dengan situasi yang terjadi selama pandemic *Covid-19* yang mana pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran dengan jarak jauh. Adanya keterbatasan fasilitas yang tidak mendukung proses pembelajaran yang berlangsung, seperti tidak ada jaringan internet di lokasi tempat tinggal peserta didik, bahkan tidak memiliki perangkat yang akan digunakan untuk belajar seperti handphone android atau laptop yang bisa mengakses aplikasi untuk proses belajar. Tugas yang menumpuk membuat peserta didik bosan dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran

daring. Dan ketidaksiapan peserta didik dalam pembelajaran daring yang diberlakukan secara tiba-tiba tanpa ada pelatihan sebelumnya.

Pemerintah dapat memberikan fasilitas yang membantu proses pembelajaran daring seperti memperbaiki sinyal di sekolah yang terletak di pedesaan, memberikan arahan kepada kepala sekolah untuk membuat pelatihan kepada guru dan peserta didik bagaimana pembelajaran daring. Dan guru lebih cermat lagi dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran daring. Siswa membuat kelompok kecil yang jarak rumahnya berdekatan untuk mempermudah saat belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ini merupakan skripsi penelitian yang sudah dilakukan tahun 2020, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6.
- Ani M. Hasan. (2017). *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Firman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hilna Putria. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4.
- Mely Agustin. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1.
- Mita Mirjanah. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Learning Cycle 7e (Lc 7e) Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Ipa 4 SMA Negeri 1 Bringin Tahun Pelajaran 2016/2017,. *Jurnal Varia Pendidikan*, 29.
- Nova Irawati Simatupang. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13.
- Nuraini. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sma Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6.

- Ratih Lisma Purbayanti, Suherdiyanto, & Ivan Veriansyah. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smp Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 1.
- Sry Gusti. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Penerbit Yayasan Kita Bersama.
- Suci Aprilia, Zubaidah R, & Dona Fitriawan. (2022). Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, Vol 3.